

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan sebenarnya adalah suatu perangkat usaha-usaha sehingga terjadi perubahan yang dilakukan secara sengaja dan sadar. Sudah tentu perubahan yang dimaksud harus terkendali agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perubahan dan pembaharuan bukan dari segi fisik atau lahir saja justru dari seluruh segi kehidupan bangsa dan negara (lahir dan batin) yang dilengkapi dengan sarana yang menunjang.

Tanggung jawab keberhasilan pembangunan Nasional adalah seluruh masyarakat Indonesia dan lembaga-lembaga yang menjadi milik masyarakat Indonesia, termasuk di dalamnya pondok pesantren.¹

Maka dari itu pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial kemasyarakatan telah tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sejak berabad-abad, sehingga lembaga ini telah diterima dan ikut serta memberi corak serta warna khas dalam masyarakat Indonesia khususnya di daerah pedesaan.

Pondok pesantren beserta Kyai sebagai pengasuhnya mempunyai tempat yang strategis dalam pembangunan bangsa

¹ Moh. Hasjim Munif, Pondok Pesantren Berjuang dalam Kancan Kemerdekaan dan Pembangunan Pedesaan, Sinar Wijaya Surabaya, 1992, hal. 2.

terutama dalam pembangunan ide-ide baru sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan sekaligus mewujudkan misi rahmatan lil alamin dari agama Islam. Posisi yang sangat baik bagi pesantren itu perlu dipertahankan, bahkan disempurnakan dalam rangka upaya meningkatkan pembangunan disegala bidang, mengingat bahwa dipedasaan tidak merasa sulit berkomunikasi dengan pesantren dan pengasuhnya.²

Maka dari itu pendidikan agama selalu berdasarkan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam. Oleh karena pendidikan Al-Qur'an harus dikenalkan kepada anak sedini mungkin. Adapun kepedulian kita terhadap Al-Qur'an harus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman maju, yang menuntut pula pengaktualan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk kehidupan sehari-hari.

Jatuh banggunya umat Islam pada dasarnya tergantung pada umat Islam dengan kitab sucinya. Bila Umat Islam benar-benar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup niscaya umat islam akan maju, cerdas dan sejahtera lahir dan batin, karena al-Qur'an diturunkan Allah bagi kaum muslimin sebagai pedoman hidup yang membawa kepada kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu sudah selayaknya Al-Qur'an itu

² KH.A. Wahid Zaini, Dunia Pemikiran Kaum Santri, LKPSM, Yogyakarta, 1994, hal. 126.

diperlihara baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan, guna memelihara kesucian Al-Qur'an baik dari segala macam kesalahan baik mengenai harokat atau ayatnya.

Berdasarkan pandangan tersebut, maka judul skripsi ini adalah Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang (Studi tentang Sejarah dan Eksistensinya dalam Memelihara Kemurnian Al-Qur'an).

Penulis berusaha menjelaskan sejarah dan aktifitasnya yang dilakukan di pondok pesantren Huffadz Darul Qur'an serta upaya memelihara dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dalam penyusunan skripsi ini didasarkan pada studi lapangan yang telah dilaksanakan terhadap pondok pesantren tersebut juga disusun berdasarkan telaah pustaka yang telah penulis lakukan terhadap buku-bukuu yang ada relevansinya dengan pembahasan dalam judul.

A. Penegasan Judul

Sebelum menginjak pada permasalahan, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa segi mengenai judul skripsi sebagai berikut "Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang (Studi tentang Sejarah dan Eksistensinya dalam memelihara Kemurniaan Al-Qur'an)". Hal ini untuk menghilangkan kesimpangsiuran pengertian, maka disini penulis perlu menegaskan istilah-istilah sebagai berikut :

Pondok Pesantren : Sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang atau lebih guru atau yang dikenal dengan sebutan kyai.³

Dengan demikian yang dimaksud pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang dilengkapi dengan segala fasilitasnya, seperti rumah kyai atau pondok, ruang belajar, kantor administrasi, tempat jemuran pakaian kamar mandi dan tempat ibadah (mushola atau masjid).

Huffadz Darul Qur'an : Merupakan nama dari pondok pesantren dimana para santri

³Zamaksari Dhofir, Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Kyai. LP3ES, Jakarta, 1982, hal. 44.

dengan sungguh-sungguh untuk belajar menghafal Al-Qur'an.⁴

Singosari : Merupakan tempat pondok pesantren yang berada di Singosari, yang penulis jadikan obyek penelitian. Terletak 9 Km sebelah utara kota Malang, Sedang untuk batas-batasnya disebelah Timur dibatasi dengan kecamatan Pakis dan Jabung, sebelah Utara dibatasi kecamatan Lawang, sebelah Barat dibatasi dengan kecamatan Karangloso dan sebelah selatan dibatasi dengan kecamatan Blimbing.

Malang : Merupakan daerah tingkat II, adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut: sebelah Timur dibatasi dengan kabupaten Lumajang dan Probolinggo, sebelah Utara dibatasi dengan kabupaten Pasuruan, sebelah Barat dibatasi dengan kabupaten Kediri dan Blitar dan sebelah Selatan dibatasi dengan Laut Samudra Indonesia.

Studi : Dari bahasa Inggris adalah belajar atau memperlajari. Penggunaan waktu dan pikiran

⁴ Wawancara dengan KH. Musta'in, Pengasuh Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an, tanggal 7 April 1995.

untuk memperoleh ilmu.⁵ Jadi yang dimaksud adalah usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- Tentang : ialah mengenai.⁶
- Sejarah : ialah asal-usul.⁷ Jadi sejarah yang dimaksud adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- Dan : Kata yang menghubungkan
- Eksistensi : Adanya.⁸ Yaitu keberadaan sesuatu.
- nya : Kata ganti kepunyaan empunya atau kata ganti milik.
- Dalam : kata penghubung.
- Memelihara : Jaga, merawat, menyelamatkan, melindungi, melepaskan (meluputkan dari bahaya).⁹
- Kemurniaan : Keadaan (hal) murni, keaslian, kesucian.¹⁰
- Al-Qur'an : Firman Allah yang diturunkan kepada nabi

⁵W.J.S.Poerwodarminto, Kamus Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka Jakarta, 1982, Hal. 965.

⁶Ibid. Hal. 1052

⁷Ibid. hal. 1886

⁸Ibid. hal. 367

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, 1989, hal. 17

¹⁰Ibid., hal.664

Muhammad melalui malaikat Jibril.¹¹

Jadi yang dimaksud judul adalah sejarah berdiri dan keberadaan asrama pendidikan Islam tradisional khusus menghafal Al-Qur'an Singosari Malang dalam upaya memelihara kemurnian Al-Qur'an.

B. Alasan Memilih Judul

Judul diatas dipilih berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut :

1. Menurut tinjauan histeris Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang mampu mencetak manusia yang berkualitas dalam ilmu agama dan melahirkan para haffidz serta berakhlak mulia.
2. Eratnya hubungan antara pondok pesantren tersebut antara kyai sebagai top figur panutan yang sekaligus sebagai pewaris nabi dalam meneruskan perjuangannya, yang telah melekat pada masyarakat dimana pondok pesantren itu berbeda.
3. Mempunyai dampak yang positif di dalam masyarakat.

¹¹.M.Ali Ash Shibinie. Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an, Al Ikhlas, Surabaya, 11983, hal. 17

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya pondok pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang.
2. Bagaimana aktifitas yang dilakukan pondok pesantren tersebut.
3. Bagaimana keberadaan pondok pesantren tersebut dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an.

D. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari agar penulisan skripsi ini tidak keluar dari garis pembahasan yang telah dirumuskan, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan atau lingkup pembahasan.

Sesuai dengan judul "Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang (studi tentang sejarah dan eksistensinya dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an), maka penulis menegaskan bahwa lingkup pembahasan berkisar pada sejarah berdirinya dan keberadaan dalam memelihara kemurniaan Al-Qur'an.

E. Tujuan Penulisan

Pembahasan skripsi ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Pondok

- pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang.
2. Untuk Mengetahui beberapa aktifitas yang dilakukan pondok pesantren tersebut.
 3. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.

F. Metodelogi

1. Sumber dan cara penggalian data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil data dari berbagai sumber yaitu :

- a. Sumber kepustakaan, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan berbagai macam buku, majalah dan cetakan-cetakan yang ada hubungannya dengan skripsi ini.
- b. Sumber lisan, dengan menggunakan wawancara dengan orang-orang yang ikut serta dalam mendirikan pondok pesantren Huffadz Darul Qur'an atau dengan keluarga pondok pesantren.
- c. Sumber lapangan, sumber yang diperoleh dengan jalan mengadakan observasi dilingkungan pondok pesantren tersebut.

2. Pengolahan data dan analisa

Untuk mengolah data-data yang digunakan sebagai pembentuk fakta adalah sebagai berikut :

- a. Metode pengolahan data yang bersifat komperatif, yaitu membandingkan semua sumber yang telah

dikumpulkan untuk dijadikan sebagai fakta.¹²

- b. Metode pengolahan data yang bersifat kompilatif, yaitu pengumpulan data secara keseluruhan baik dari sumber kepustakaan maupun sumber lisan.
- c. Metode pengolahan data analistis induktif yaitu dalam menggunakan data berangkat dari data khusus menuju umum.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam skripsi ini menggunakan dua macam metode yaitu sebagai berikut :

- a. Metode penyajian data yang bersifat informatif diskriptif yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari data yang diperoleh.
- b. Metode penyajian data yang bersifat analistis diskriptif yaitu dengan cara menerangkan kesimpulan melalui analisa yang dianggap perlu.

G. Sistematikan Penulisan

Bab Pertama : Pendahuluan

Bab ini menggambarkan secara global dari keseluruhan skripsi ini, yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, metodologi,

¹² Moh. Nazir, Ph.D., Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 61

kemudian dilanjutkan dengan sistematika penulisan.

Bab Kedua : Sejarah Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an Singosari Malang.

Di dalam bab ini akan dibicarakan latar belakang dan faktor berdirinya Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an, tujuan dan karakteristik serta perkembangannya.

Bab ketiga : Aktifitas Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an.

Bab ini berisi tentang beberapa aktifitas yang ada di Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an yaitu dalam bidang keagamaan, sosial kemasyarakatan dan ekonomi serta kesenian.

Bab Keempat : Eksistensi Pondok Pesantren Huffadz Darul Qur'an dalam Memelihara Kemurnian Al-Qur'an.

Bab ini berisi tentang metode menghafal Al-Qur'an, instruktur dan peranannya dan upaya dalam melestarikan hafalan Al-Qur'an.

Bab Kelima : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran, lampiran, daftar pustaka serta daftar informan.